

PKI dan Agresi Militer Papua

Sungguh, tentunya akan lebih menyedihkan seandainya pengalaman-pengalaman perjalanan sejarah bangsa ini TIDAK juga berhasil DISIMPULKAN dengan sebaik-baiknya, dimana kekurangan dan dimana kesalahan terjadi sesungguhnya sampai jatuh KORBAN jiwa. Jangan pengalaman yang sudah dibayar sangat mahal, berdarah-darah dengan jatuhnya korban-jiwa putra-putri anak bangsa terbaik itu dibiarkan lewat begitu saja, ... SIMPULKAN baik-baik dan jadikan GURU KEBERHASILAN!

Kalau saja BENAR, keterlambatan AURI membantu dan melindungi kapal Torpedo, Macan Tutul dari serangan kapal Belanda, ... sedang jenderal Suharto, ketika itu Panglima Komando Mandala Pembebasan Irian Barat, kenapa jadi KSAU Soeryadi Suryadarma yang dipaksa mundur? Bukankah sangat JELAS, siaga TEMPUR operasi pembebasan Irian Barat berada ditangan Jenderal Suharto! Siapapun HARUS TUNDUK perintah jenderal Suharto dalam menjalankan operasi militer pembebasan Irian Barat! Tentu Sangat, sangat TIDAK MASUK akal, KSAU Suryadarma tidak siap atau terlambat menjalankan perintah, ... kecuali jenderal Suharto sendiri yang lalai, TIDAK memerintahkan AU juga siap memberikan bantuan/perlindungan terhadap 3 kapal torpedo AL saat menyerbu ke Irian Barat itu.

Barangkali ada kw yang bisa memberi pencerahan, ...

Salam,
ChanCT

PKI dan Agresi Militer Papua

主旨:Re: [GELORA45] PKI dan Agresi Militer Papua

日期:Tue, 22 May 2018 22:51:57 +0000 (UTC)

從:ajeg ajegilelu@yahoo.com [GELORA45] <GELORA45@yahoogroups.com>

回函地址:GELORA45@yahoogroups.com, ajeg <ajegilelu@yahoo.com>

到:GELORA45@yahoogroups.com <GELORA45@yahoogroups.com>

Itu bukti sejarah yang nyata, bahwa yang diserbu Indonesia adalah serdadu asing bukan menyerbu penduduk Papua.

Serdadu asing diserbu lantaran ndableg bercokol di wilayah Republik Indonesia.

Selanjutnya, penderitaan yang menimpa Rakyat Papua terjadi di bawah pemerintahan Orba dukungan Amerika Serikat - negara yang setelah JFK dikudeta / dibunuh, terbukti menyokong Gestok '65 sehingga rencana JFK untuk ikut membantu program pembangunan Indonesia Semesta (8 tahunan) pun "dikudeta" program IGGI (Pelita, pembangunan 5 tahunan).

--- djiekh@... wrote:

Torpedo boat buatan Jerman, bukan buatan Russia.

Persenjataan minimum. Tujuannya diam2 mendedrop militer di irian Barat.

Ditemukan sedang berlayar oleh pesawat terbang Belanda yang sedang berpatroli, yang memanggil tiga kapal Belanda menyergap kapal Macan Tutul :

<https://biografi-tokoh-ternama.blogspot.nl/2014/02/biografi-yos-sударso.html>

Tidak tahu presisnya, tetapi omo ngan orang waktu itu, Suharto menyalahkan Suryadarma pada peristiwa gugurnya Jos Sudarso, yang terlambat mengirim pesawat terbang tempur untuk mengawal kapal2 Jos Sudarso, sehingga bung karno terpaksa memenuhi tuntutan Suharto.

Mungkinkah dia disingkirkan, mengingat istrinya Utami, adalah saudara dari Utomo Ramelan, guru sekolah (Tatanegara di SMA Negeri Solo), tokoh PKI, yang kemudian terpilih jadi walikota Solo, dan dijatuhi hukuman mati setelah peristiwa 30 September (1 Oktober) 65 ?

Ada yang bilang, sengaja dibikin terlambat permintaan pengiriman pesawat terbang oleh Suharto:

https://id.wikipedia.org/wiki/Soerjadi_Soerjadarma

Biografi Yos Sudarso

muhamad nurdin fathurrohman

Saturday, February 8, 2014

<https://biografi-tokoh-ternama.blogspot.hk/2014/02/biografi-yos-sударso.html>



Laksamana Madya Yosaphat Soedarso atau yang lebih dikenal dengan nama **Yos Sudarso** adalah pahlawan nasional Indonesia yang dilahirkan di Salatiga, Jawa Tengah, 24 November 1925 dan pernah menjabat sebagai Kepala Staff Angkatan Laut. Ia gugur pada 15 Januari 1962 pada umur 36 tahun di atas KRI Macan Tutul dalam peristiwa pertempuran Laut Aru setelah ditembak oleh kapal patroli Hr. Ms. Eversten milik armada Belanda pada masa kampanye Trikora. Hal yang kurang lazim adalah, sebagai seorang Kepala Staff Angkatan Laut tidak seharusnya ia ikut terjun langsung di dalam operasi tersebut.

Pertempuran di Laut Aru

Ketika terjadi perebutan Irian barat antara Indonesia dengan Belanda. TNI menggelar operasi rahasia untuk menyusupkan sukarelawan ke Irian. Para sukarelawan yang sudah dilatih kemiliteran ini diterbangkan Hercules TNI AU ke Kepulauan Maluku kemudian pindah naik motor torpedo boat (MTB) milik TNI AL.

Kapal-kapal buatan Jerman yang belum memiliki torpedo tersebut bukanlah kapal pengangkut pasukan, namun demikian dipilihnya motor torpedo boat milik TNI AL, karena kecepatannya yang dapat diandalkan.

Dari empat motor torpedo boat yang diberangkatkan dari Tanjung Priok, hanya Tiga kapal yang dapat berangkat untuk meneruskan misi ini yakni: KRI Macan Tutul, KRI Macan Kumbang dan KRI Harimau.

Saat itu Yos Sudarso adalah orang nomor dua di TNI AL. Sebagai perwira tinggi, hal yang aneh dia ikut dalam kapal dan mengikuti operasi rahasia dengan risiko kematian tinggi. Tapi demi solidaritas pada anak buah dan keinginan untuk mengibarkan merah putih di Irian, Yos turut dalam misi itu.

Pada hari Senin malam, 15 Januari 1962, iring-iringan tiga KRI tercium patroli udara Belanda di atas laut Aru. Pesawat Neptune Belanda segera mengontak tiga kapal perang Hr. Ms. Evertsen Hr. Ms. Kortenaer dan Hr. Ms. Utrecht.

Tiga buah Motor torpedo boat milik TNI AL yang minim persenjataan bukanlah tandingan tiga kapal Belanda yang dibantu pengintaian udara.

KRI Macan tutul yang ditumpangi Yos maju menuju kapal Belanda. Dia mengambil alih

komando pertempuran. Macan Tutul sengaja menjadi umpan agar KRI Harimau dan Macan Kumbang bisa meloloskan diri.

Tembakan meriam Belanda membakar Macan Tutul. Sebelum tenggelam, Komodor Yos Sudarso berkata di radio. "Kobarkan terus semangat pertempuran!"

Beberapa menit kemudian kapal yang ditumpanginya tenggelam. Perwira gagah berani ini gugur di Perairan Aru. Dua KRI lainnya berhasil lolos dan menyelamatkan diri ke perairan dangkal.

Penghargaan:

- Untuk menghargai jasa-jasa atas keikutsertaannya dalam memperjuangkan merebut Irian Barat, ia dianugerahi sebagai pahlawan Pembela Kemerdekaan pada 6 November 1973 dengan dikeluarkannya Keppres No. 88/TK/1973.
- Kini namanya diabadikan sebagai nama armada angkatan laut Indonesia, nama pulau, dan nama jalan-jalan protokol di kota-kota besar Indonesia.
- Untuk menghormati para pahlawan yang gugur pada tanggal 15 Januari 1962, maka setiap tanggal tersebut, TNI AL memperingati Hari Darma Samudera.

Kehidupan pribadi

Yos Soedarso menikah dengan Siti Kustini (1935-2006) pada tahun 1955 dan meninggalkan lima orang anak (dua diantaranya meninggal).